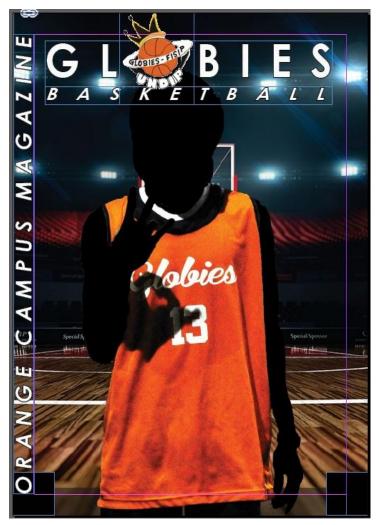
BAB III

MASUKAN TENTANG MAJALAH GLOBIES

Pada bab ini akan menjelaskan tentang beberapa contoh gambaran tentang design Globies Orange Campus Magazine serta pandangan dari anggota globies dan non globies mengenai Globies Orange Campus Magazine terkait dengan peningkatan popularitas globies dalam menarik minat mahasiswa FISIP Undip untuk bergabung ke UPK Globies. Berikut ini adalah penjelasan Globies Orange Campus Magazine dan persepsi mengenai contoh majalah Globies Orange Campus Magazine serta kesalahan yang perlu di revisi menurut informan.

3.1 Globies Orange Campus Magazine

Globies Orange Campus Magazine adalah majalah internal yang dibuat penulis untuk UPK Globies sebagai media perkenalan dan peningkatan popularitas UPK Globies serta untuk menjelaskan lebih dalam mengenai profil UPK Globies sebagai UPK olahraga bola basket di FISIP Undip. Didalam majalah Globies Orange Campus Magazine berisi tentang susunan profil keanggotan UPK Globies, kegiatan rutin UPK Globies, prestasi yang telah diraih UPK Globies dalam bidang olahraga bola basket, berita dalam negeri dan berita luar negeri, serta event rutin yang diselengarakan tiap tahun. Maka diharapkan dengan adanya Globies Orange Campus Magazine dapat membantu mempromosikan serta dapat meningkatkan popularitas UPK Globies di kalangan mahasiswa baru FISIP Undip.



Gambar 3 1 Cover Globies Orange Campus Magazine

Sebagai salah satu UPK bola basket di FISIP Undip cover Globies Orange Campus Magazine didominasi warna orange dan hitam, hal ini sebagai salah satu icon warna FISIP. Selain itu warna terang akan menarik perhatian pembaca terutama bagi anak muda yang memiliki semangat dan jiwa yang dinamis. Pemilihan warna orange dan logo Undip memberikan identitas bahwasanya Globies merupakan UPK bola basket yang berada di lingkungan FISIP Undip.

Visi yang diemban oleh Globies adalah menjadikan Globies sebagai UPK Bola Basket FISIP Universitas Diponegoro, sebagai UPK Bola Basket terbaik di tingkat Fakultas serta Universitas. Visi ini dimasukan dalam majalah agar para pembaca mengetahui harapan yang akan dicapai UPK Globies. Selain visi, pada majalah ini misi dan prioritas program kerja Globies juga ditampilkan didalam



Gambar 3 2 Visi dan Misi UPK Globies

Globies Orange Campus Magazine.

Susunan kepengurusan UPK Globies 2017 yang mencantumkan beberapa nama anggota UPK Globies yang berpengaruh akan kepengurusan UPK Globies angkatan 2017. Editor sengaja mencamtumkan susunan kepengurusan UPK



Gambar 3 3 Susunan Kepengurusan UPK Bola Basket Globies 2017

Globies 2017 agar para pembaca yang berminat dapat menemukan informasi mengenai siapa saja anggota yang bisa dihubungi untuk mencari tahu cara bergabung pada UPK Globies.

Sebagai artikel penambah wawasan tentang sejarah bola basket di dunia



Gambar 3 4 Sejarah Bola Basket

olahraga, dalam artikel tersebut menceritakan kronologis pertama kali diselengarakannya permainan bola basket yang hingga sekarang olahraga tersebut sangatlah eksis apalagi di kawasan benua Eropa dan benua Amerika yang sangat digemari.

Menjelaskan tentang cara bermain yang baik dan benar supaya sewaktu bermain bola basket dapat mengetahui tips dan cara bermain yang benar dan mengetahui peraturan tentang tata cara bermain bola basket.



Gambar 3 5 Meningkatkan Kemampuan Bermain Bola Basket

Cover Belakang Globies berisi foto foto campuran yang menggambarkan kekeluargaan di UPK Globies, dikarenakan kekeluargaan sangat lah penting untuk menuju tujuan yang sama.



Gambar 3 6 Cover Belakang

3.2 Masukan Anggota Globies Tentang Contoh Produk

Informan Globies Orange Campus Magazine yang berasal dari anggota globies terdiri dari 10 (sepuluh) orang yang berasal dari berbagai jurusan dan berbagai jabatan di pengurusan globies tahun 2016-2017. Informan dipilih berdasarkan kapasitas mereka terhadap peningkatan popularitas UPK Globies berikut adalah pandangan atau persepsi terhadap Globies Orange Campus Magazine.

Annisa Hanifah H dari jurusan DIII Hubungan Masyarakat angkatan 2015, menjabat sebagai Ketua Manager UPK Globies. Menurut Hanifah (nama panggilan) tentang Orange Campus Magazine, keberadaannya cukup penting untuk promosi serta branding UPK Globies. Selain itu Orange Campus Magazine bisa diagunakan sebagai alat untuk meningkatkan popularitas di mahasiswa baru FISIP Undip yang kebanyakan belum tahu tentang keberadaan maupun kegiatan yang ada di UPK Globies.

Secara umum penilaian Hanifah terhadap Orange Campus Magazine adalah baik, akan tetapi ada beberapa kondisi yang dirasa kurang dimulai dari segi komposisi warna yang kurang dikarenakan pemilihan warna yang kurang cocok (tidak serasi), layout yang kurang baik karena masih banyak space kosong yang seharusnya bisa diisi lebih banyak berita dan desain yang masih kurang kreatif serta beberapa gambar yang masih blur seperti cover depan dan belakang yang gambarnya pecah dan blur. Saran Hanifah layout, desain dan pemilihan warna sebaiknya di perbaiki kembali agar pembaca Globies Orange Campus Magazine tidak kecewa, karena majalah ini nantinya sebagai alat promosi serta branding

UPK globies di harapkan majalah tersebut memiliki karakteristik yang menarik dan bermutu agar dapat meningkatkan popularitas seperti yang diharapkan.

Mahasiswa jurusan Administrasi Bisnis angkatan 2015, Vera Fadhilah P memiliki jabatan di UPK Globies sebagai Ketua Globies. Menurut pandangan Vera tentang Globies Orange Campus Magazine sangat penting, untuk mengenalkan Globies ke mahasiswa FISIP Undip lebih dalam mengenai kegiatan yang ada di Globies mengenai seputar dunia olahraga bola basket. Namun Globies Orange Campus Magazine masih memiliki kekurangan menurut Vera masih ada informasi yang kurang lengkap seperti prestasi prestasi yang telah di capai Globies selama ini belum semua prestasi Globies terdapat pada contoh majalah tersebut. Cover menurut Vera sudah bagus dan sudah menggambarkan FISIP dan Globies, layout gambar pewarnaan serta ukuran font sudah cocok kekurangan hanya pada cover belakang majalah yang masih pecah dikarenakan resolusi gambar yang dipaksakan. Menurut Vera majalahnya sudah memuaskan meskipun masih ada kekurangan yang harus diperbaiki lagi agar majalah yang akan dipublikasikan ini dapat menarik minat pembaca Globies orange Campus Magazine.

Dea Netyavani adalah mahasiswa jurusan keuangan daerah angkatan 2015. Saat ini Dea menjabat sebagai Bendahara UPK Globies. Pandangan Dea atas keberadaan majalah Globies dianggap sangat penting, karena untuk menarik minat mahasiswa khusunya cabang olahraga basket karena globies selama ini hanya mengandalkan sosial media. Globies Orange Campus Magazine merupakan contoh majalah yang berisi tentang profil dan berbagai kegiatan Globies dalam

rangka meningkatkan popularitas di kalangan mahasiswa di FISIP Undip, meskipun demikian ada banyak masukan dan kritik terhadap Globies Orange Campus Magazine terkait dengan tampilan majalah tersebut. Salah satunya disebutkan oleh Dea menurutnya majalah globies masih memiliki kekurangan dari segi informasi yang masih kurang, masih banyak gambar yang resolusinya pecah serta kurang terang kemudian dari cover masih kurang menggambarkan Globies itu sendiri dari segi layout masih kurang perpaduan antara font dan tata letak yang kurang bagus pewarnaan kurang cocok dan tidak maksimal, namun majalah globies memiliki kelebihan sendiri seperti berita luar negeri dan dalam negeri yang menyangkut olahraga basket. Saran dari Dea untuk majalah globies gambar gambar di perbaiki agar tidak pecah supaya menarik pembaca.

Elsa Silaen mahasiswa yang mengambil jurusan Administrasi Bisnis angkatan 2015, jabatan sekarang di UPK Globies sebagai Humas (Hubungan Masyarakat) di UPK Globies. Menurut Elsa Globies Orange Campus Magazine sangat penting karena sebagai media kedua setelah sosial media yang memperkenalkan Globies kepada mahasiswa baru di FISIP Undip serta kelebihan Globies Orange Campus Magazine adalah berupa majalah fisik yang pastinya lebih mudah untuk digunakan sebagai media promosi secara langsung ke mahasiswa baru (tatap muka). Meskipun isi artikel serta informasi sudah bagus namun Elsa menyayangkan kurangnya informasi mengenai tim basket wanita yang kurang di ekspos di majalah tersebut, menurutnya tim basket wanita Globies juga banyak memiliki segudang prestasi layaknya tim pria. Cover, font cover depan, logo Globies yang masih jelek serta font artikel yang sederhana menurut Elsa

mengurangi nilai Globies Orange Campus Magazine yang malah membuat majalah tersebut menjadi kurang menarik, namun segi layout, serta pewarnaan keseluruhan majalah sudah bagus. Elsa mengkritik beberapa kekurangan mjalah seperti diantaranya Cover belakang yang masih jelek, beberapa gambar yang masih blur, namun dari segi desain menurutnya sudah bagus dan menarik.

Dhiajeng Cinthya Pratiwi adalah mahasiswa jurusan Hubungan Internasional angkatan 2015, dan jabatannya di UPK Globies sebagai Perlengkapan. Menurut Dhiajeng Globies Orange Campus Magazine dari segi gambar ada beberapa gambar yang resolusinya terlalu kecil jadi gambarnya pecah, layout sudah cocok tidak mengecewakan, fontnya sudah pas dengan posisi layout font tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil letaknya sudah serasi mengikuti desain background yang cocok dengan pewarnaan sesuai selera Dhiajeng yang di dukung cover modern, menurutnya sudah bagus dan menarik. Namun beberapa gambar harus dibenahi lagi agar telihat lebih sempurna di mata pembaca.

Dita Dwi P adalah mahasiswa jurusan Administrasi Bisnis angkatan 2015 yang sekarang sedang menjabat di UPK Globies sebagai Sekretaris. Dita menganggap bahwa Globies Orange Campus Magazine sangat penting, dikarenakan sebagai terobosan baru di UPK Globies yang sebelumnya Globies hanya mempunyai media sosial dan tidak bisa menjangkau semua kalangan mahasiswa baru di FISIP Undip yang berdampak pada sulitnya untuk mempromosikan UPK Globies kepada mahasiswa baru, Globies Orange Campus Magazine diharapkan sebagai media yang dapat memperkenalkan UPK Globies secara mendetail dan sebagai media yang akan meningkatkan popularitas Globies di kalangan mahasiswa baru

FISIP Undip. Globies Orange Campus Magazine dari segi informasi masih kurang lengkap menurut Dita gambar juga masih ada yang pecah, seperti gambar cover belakang yang pecah, lainnya dari itu semua menurutnya sudah bagus hanya butuh perbaikan sedikit seperti informasi dan perbaikan gambar yang pecah agar kualitas majalah tersebut layak untuk dipublikasikan.

D Surya Gani adalah mahasiswa S1 Komunikasi angkatan 2014 sebagai Pemain Basket di UPK Globies dan termasuk tim inti Globies posisi di dalam permainan sebagai Shooter (penyerang). Pandangan Gani Globies Orange Canpus Magazine penting sebagai media perkenalan kepada mahasiswa baru FISIP Undip yang berupa majalah fisik dan diharapkan dapat melampaui peningkatan popularitas Globies dari media sosial yang digunakan UPK Globies sebagai sarana perkenalan Globies di dunia maya. Menurutnya Globies Orange Campus Magazine mempunyai layout yang masih kurang rapi gambar yang masih pecah, beberapa bagian warna background dan font yang kurang pas (tidak cocok), artikel berita sudah menarik terdapat berita tentang basket dalam negeri dan luar negeri serta informatif sudah mendetail dalam mencakup bidang olahraga basket. Yang harap di benahi adalah gambar yang pecah serta pewarnaan yang masih kurang pas (tidak cocok).

3.3 Masukan Anggota Non Globies Tentang Contoh Produk

Informan berasal dari mahasiswa angkatan 2015-2017. Dikarenakan masih banyaknya mahasiswa yang tidak tahu tentang UPK apa saja yang ada di FISIP Undip maka dari itu kami melakukan wawancara terhadap beberapa mahasiswa

baru dan hasilnya mengejutkan rata rata mereka tidak tahu UPK apa saja yang terdaftar di FISIP Undip secara resmi. Dikarenakan kurangnya promosi oleh pihak masing masing UPK, mereka mempromosikan UPK hanya melalui sosial media seperti Facebook, Twitter, Instagram dari kondisi tersebut kami membuat project untuk mengenalkan secara lebih dekat profil UPK terutama Globies kepada mahasiwa baru FISIP Undip dalam rangka mempromosikan dan memberi informasi lebih jauh tentang UPK Globies. Dan ini hasil beberapa wawancara dari mahasiswa baru.

Yolanda Puspa Ramadani mahasiswa jurusan S1 Ilmu Komunikasi angkatan 2016. Menurutnya Globies Orange Campus Magazine sangat penting dikarenakan media tersebut sangat membantu untuk memperkenalkan UPK Globies kepada mahasiswa baru FISIP Undip. Desain majalah menurutnya sudah cukup bagus dan tidak membosankan saat dibaca, pewarnaan dan background sudah cocok dan menarik.

Hasabi adalah mahasiswa jurusan DIII Humas (Hubungan Masyarakat). Hasabi adalah mahasiswa angkatan 2015 yang menjadi salah satu target koresponden kami dikarenakan target juga memiliki hobi yang sama dengan bidang majalah yang kami buat yaitu bidang olahraga maka ada kemungkinan jawaban dari informan yang satu ini bisa memenuhi informasi yang kami butuhkan. Menurut Hasabi Globies Orange Campus Magazine sangat penting, karena menurutnya susahnya akses informasi tentang UPK di FISIP Undip, dengan adanya Globies Orange Campus Magazine dapat membantu para mahasiswa baru FISIP Undip untuk memperoleh informasi lebih mendalam, desain sudah bagus tapi masih ada

kekurangan seperti gambar masih ada yang pecah layout kurang rapi serta huruf font yang masih terlalu besar, isi artikel juga kurang lengkap, warna ada beberapa bagian kurang cocok. Harapannya kekurangan dari majalah di perbaiki untuk meningkatkan kualitas majalah supaya meningkatkan popularitas sesuai target yang ditentukan.

Bunga Ismarini salah satu mahasiswa jurusan DIII Humas angkatan 2014 yang kami wawancari tentang pendapat mengenai Globies Orange Campus Magazine. Menurut Bunga Globies Orange Campus sangatlah penting dan sebagai media yang sangat mudah untuk di jangkau mahasiswa dikarenakan media tersebut berbentuk majalah fisik, jika menggunakan sosial media seperti Facebook, Twitter, Instagram belum tentu dapat menjamah lingkup target yaitu mahasiswa baru, dikarenakan tidak semua mahasiswa akan berusaha mencari informasi UPK yang kiranya tidak diinginkan, rata rata mereka mencari UPK yang di tuju namun tidak melihat UPK lain terlebih dahulu, itulah mengapa pentingnya Globies Orange Campus Magazine dihadirkan tujuannya untuk terjun langsung menuju target. Desain sudah menarik tidak ketinggalan jaman, pewarnaan serta letak dan model layout tidak membosankan. Namun beberapa gambar masih ada yang pecah dan masih blur diharapkan ada perbaikan.